Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan
Vol. 1 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9414; p-ISSN : 3046-8736, Hal 93-102
DOI : https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.467
Available Online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT

Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity* Ratio terhadap Dividen *Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023

Viola Nur Lita[1*], Mirza Anindya Pangestika [2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal Jawa Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Moh. Yamin 22 Kudaile – Slawi – Tegal (Komplek YAUMI Center Lt. 2)
Korespondensi penulis: violanurlita78@gmail.com*

Abstract. *This is research purpose to analyze the influence of Return On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratio (DER) on the Dividen Payout Ratio (DPR) in manufacturing companies in the basic materials sector listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2023 period. This research uses quantitative methods. The population and sample in ithis research are the annual financial reports of companies in the basic materials sector for the 2018-2023 period. The sample in the study was 54 financial reports taken using purposive sampling techniques. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS 22 application. The results of the research show that partially Return On Assets and Debt To Equity Ratio have a significant effect on the Dividen Payout Ratio. Simultaneously Return On Assets and Debt To Equity Ratio have a significant on the Dividen Payout Ratio.*

Keywords*: Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR).*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan di sektor basic materials periode 2018-2023. Sampel dalam penelitian sebanyak 54 laporan keuangan yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset dan Debt To Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Secara simultan Return On Asset dan Debt To Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Dept To Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR).

1. LATAR BELAKANG

Investasi adalah pengorbanan sumber daya (waktu, uang, dan usaha) hal ini dengan harapan mendapatkan lebih banyak sumber daya dikemudian hari. Berdasarkan perspektif ini, investasi dapat dipahami sebagai pengorbanan yang saat ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan atau apresiasi melalui perolehan aset atau barang.

Namun, dunia investasi juga dipenuhi dengan berbagai tantangan. Investor menghadapi risiko pasar yang inheren, seperti fluktuasi harga aset, ketidakstabilan ekonomi, dan perubahan regulasi yang dapat memengaruhi hasil investasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan analisis sebelum membuat keputusan investasi apa pun, untuk memperkirakan risiko dan potensi manfaat yang mungkin diperoleh.

Received: Juli 20, 2024; Revised: Agustus 16, 2024; Accepted: Agustus 29, 2024; Online available: Agustus 31, 2024

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Dividen yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membayar dividen kepada investor. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai suatu indikator untuk investor dalam membeli saham perusahaan, karena pada umumnya investor menginginkan dividen yang besar dan akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat rasio yang pembayaran dividennya tinggi. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, serta Debt To Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal perusahaan. Keduanya mempengaruhi keputusan manajerial terkait pembagian dividen.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil. Menurut Wafiq Shaleh dkk (2024) Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) sedangkan menurut Krissa Daoni Efen Ompusunggu dkk (2022) Debt To Equity Ratio (DER) tidak mempengaruhi Dividen Payout Ratio (DPR). Menurut Eko Danu Bramaputra dkk (2022) Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) sedangkan menurut Kartika Chandra dkk (2023) Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).

Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya, membuat penelitian tertarik untuk meneliti terdapat atau tidaknya pengaruh serta seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut yaitu Return On Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio.

2. KAJIAN TEORITIS

Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut Arifin dalam Melva Saidah Tanjung, dkk (2022) kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai berapa besar dividen kas yang harus dibayarkan kepada investor serta keputusan pendanaan perusahaan guna meningkatkan dan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Dividend Payout Ratio yang ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun, dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap

perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Rumus untuk menghitung Dividen Payout Ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Profitabilitas (Return On Asset/ROA)

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menjadi parameter dalam mengukur tingkat keefektifitasan sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan (Kasmir dalam Utami dan Manada, 2021). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dlam melakukan investasi. Oleh karena itu profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat besaran profitabilitas yaitu dengan rasio Return On Assets (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan perusahaan dalam menghitung hasil profitabilitas dari jumlah aset perusahaan. Tingkat return on asset yang semakin tinggi mencerminkan kapabilitas perusahaandalam mengelola aset sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. (Kasmir dalam Nova dkk, 2024). Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Sujarweni (2020:111) debt to equity ratio atau hutang terhadap modal merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio hutang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kewajiban perusahaan dibiayai oleh hutang. Nilai debt to equity ratio setiap perusahaan berbeda karena sesuai dengan karakter industry usahanya. *Debt To Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio(DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* satu variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio*. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Tahunan dari perusahaan di sektor basic materials periode 2018-2023

sebanyak 54 sampel. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	37,96649134
Most Extreme Differences	Absolute	,210
	Positive	,210
	Negative	-,108
Test Statistic		,210
Asymp. Sig. (2-tailed)		,228[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 1 hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* sebesar 0,228 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,764	11,308			
	Return on Asset	-,648	1,301	-,080	,741	1,349
	Debt to Equity Ratio	-,088	,077	-,185	,741	1,349

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 2 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,764	11,308		3,074	,003
	Return on Asset	-,648	1,301	-,080	-,498	,621
	Debt to Equity Ratio	-,088	,077	-,185	-1,152	,255

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *signifikasi* > 0,05 yaitu 0,621 dan 0,255. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastiditas.

2) Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106,804	15,759		6,777	,000
	Return on Asset	-7,004	1,814	-,550	-3,862	,000
	Debt to Equity Ratio	-,286	,107	-,381	-2,673	,010

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 4 hasil uji t menunjukan bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *signifikasi* < 0,05 yaitu 0,000 dan 0,010. Sehingga dapat disimpulkan bawa secara parsial variabel Return on Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23356,764	2	11678,382	7,796	,001[b]
	Residual	76397,087	51	1497,982		
	Total	99753,851	53			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Asset

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 5 hasil uji F menunjukan bahwa nilai *signifikasi* < 0,05 yaitu 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bawa secara simultan variabel Return on Asset dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484[a]	,234	,204	38,70377

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Asset
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Sumber : Data penelitian diolah, 2024

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien tereminasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R Square adalah sebesar 0,234. Ini menunjukkan bahwa 23,4% dari variabel Dividend Payout Ratio dapat dijelaskan oleh variabel return on asset dan debt to equity ratio. Nilai sisasebesar 76,6% adalah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1) Return On Asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada ROA diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada koefisien regresi variabel ROA memiliki nilai negatif yaitu sebesar -3,862. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DPR. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin rendah nilai DPR. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisiensi dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini mengindikasikan manajemen yang efektif dan pengelolaan aset yang baik. DPR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memilih untuk menyimpan laba dan menginvestasikannya kembali ke dalam bisnis, alih-alih membagikannya kepada pemegang saham sebagai dividen.

ROA yang tinggi dan DPR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa operasional yang baik dan strategi yang fokus pada pertumbuhan jangka panjang daripada distribusi laba saat ini. Ini bias mencerminkan manajemen yang proaktif dan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara yang berorientasi pada investasi dan pengembangan masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kartika Chadra dkk (2023) dengan judul "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Basic Materials" yang menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DPR.

2) Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di BEI. Nilai t_{hitung} untuk variabel Debt To Equity Ratio adalah -2,673 dan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 artinya Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan DER satu satuan maka variabel DPR akan mengalami penurunan.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang. Semakin besar Debt To Equity Ratio menunjukan semakin tinggi kewajibannya dan semakin rendah Debt To Equity Ratio akan menunjukan semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi hutangnya. Semakin besar hutang sebuah perusahaan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham, artinya, semakin tinggi kewajiban perusahaan akan menurunkan tingkat kemampuan untuk membayar dividen.

Menurut Kasmir dalam Meswati dkk (2022) bahwa : "Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva." Debt To Equity Ratio adalah rasio yang menunjukan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Semakin besar Debt To Equity Ratio maka makin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besarnya beban hutang perusahaan maka jumlah laba yang dibagikan sebagai dividend payout rati akan berkurang. Dengan demikian Debt To Equity Ratio yang tinggi berdampak pada semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan Dividend Payout Ratio atau sebaliknya. Dengan demikian Debt To Equity Ratio yang tinggi berdampak pada semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan

dividen atau sebaliknya. DER yang semakin rendah berdampak pada semakin besarnya kemampuan perusahaan untuk membagikan Dividen Payout Ratio.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019" menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividen Payout Ratio.

3) Return On Asset dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio

Berdasarkan tabel uji F didapat nilai sig = 0,001< 0,05 maka hipotesis diterima yang berisi variabel Return On Asset, Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Dividen Payout Ratio perusahaan manufaktur sektor basic materials pada BEI tahi 2018-2023. Maka artinya semakin baik manajemen mengatur rasio Return On Asset, maka perusahaan membuat keuntungan yang optimal. Yang akan mengurangi kebutuhan dana yang asal berdasrkan hutang atau menggunakan istilah lain Debt To Equity Ratio perusahaan akan semakin menurun. Dan keuntungan yang semakin tinggi maka akan mempertinggi aktiva. Menurut Hery dalam I yensi dkk (2021) "Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual, angka rasio akan menjadi tidak bermanfaat, kecuali angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio yang memang layak dijadikan sebagai dasar pembanding".

Selain itu, nilai koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 0,234 menunjukkan bahwa 23,4% dari variasi dalam dividen payout ratio dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan DER. Ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dapa mempengeruhi secara sigifikan yakni sebesar 76,6%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel Return On Asset (ROA) secara parsial bedampak negatif signifikan ke Dividen Payout Ratio (DPR) dalam perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Variabel Debt To Equity Ratio (DER) berdampak negatif signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Variabel Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh ke Dividen Payout Ratio dalam

perusahaan manufaktur sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Mengingat hanya 23,4% dari variasi DPR yang dapat dijelaskan oleh ROA dan DER, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi DPR. Variabel seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan kebijakan investasi bisa memberikan wawasan tambahan.

DAFTAR REFERENSI

Chandra, K. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Cash Ratio, Return On Asset, dan Total Asset Turnover terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan basic materials. Journal of Economic, Business and Accounting, 7(1), 2128-2139. https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/7825

Danu, E., Anessa, & Triastuti, Y. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(3), 424-439. https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/901

Daoni, K., Indah, P., Ati, R., & Verry. (2022). Pengaruh dari Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Return On Equity terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(3), 1022-1030. https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/707

Detiana, T., Steven, & Ersania. (2020). Dividend Payout Ratio dan faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Media Bisnis, 12(2), 119-126. https://jurnaltsm.id/index.php/mb/article/view/916

Herdianta, & Ardiati, A. Y. (2020). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow, dan ukuran perusahaan terhadap pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. MODUS, 32(2), 110-126. https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/3502

Iyensi, D., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio perusahaan manufaktur. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 16-26. https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/3236

Lentina, N., Nazmi, H., & Amrani. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI. Journal of Economic, Business and Accounting, 7(4), 9170-9177. https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/10908/6609

Melva, L., & Ika, D. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio melalui Return On Asset. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan, 1(4), 316-334. https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov/article/view/171

Mesrawati, Tafonao, F., & Nduru, Y. (2022). The influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on company value in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(3), 987-1000. https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/download/544/416

Pasaribu, L. A., Siahaan, E. P., & Sitanggang, P. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 4(3), 484-492. https://ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/327

Reynando, E., Ratih, M., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 1(3), 87-98. https://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/42

Romauli, & Arimuljarto, N. (2023). The effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity on dividend policy on the industry and consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen, 8(1). https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/2647

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 1(2), 25-42. https://jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id/index.php/jesya/article/view/18